



Analisis Kepuasan Mahasiswa Pada Aplikasi E-Dimas Universitas Jambi Menggunakan Metode HOT-Fit

Yuhana^a, Dedy Setiawan^{b,*}, Pradita Eko Prasetyo Utomo^c,

^a Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi

^b Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi

^c Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi

Abstract

In Indonesia, every field has utilized technology to facilitate work, including in the field of education. Such is the case of Jambi University which utilizes the existence of information technology to support the quality and quality of education to the entire academic community of Jambi University universities. One of the Academic Information Systems owned by Jambi University is the E-Dimas Universitas Jambi Application. The E-Dimas Universitas Jambi application is used for managing community service activities such as Internships, PPL / PLP, and Kukerta. The results of initial observations and application interviews still have some obstacles in use. Therefore, evaluation of information systems, namely with user satisfaction that leads to the successful implementation of information systems more comprehensively using the HOT-Fit method needs to be done. The purpose of this study is to determine the success rate and what factors affect user satisfaction of the E-Dimas Universitas Jambi application. So that it provides results that can be used as recommendations for improvement and development of the E-Dimas Universitas Jambi application for the better. For data analysis techniques using SEM-PLS and data processing tools, namely Smartpls 3.0. The results of hypothesis testing, out of 6 hypotheses proposed, 5 hypotheses were accepted and 1 hypothesis was rejected. The successful implementation of the E-Dimas Universitas Jambi application can be said to have not been fully successful because there are still obstacles in the implementation of the E-Dimas Universitas Jambi application and have not met user expectations. The successful implementation of the E-Dimas Universitas Jambi application is at the level of 41.2% and is included in the moderate category.

Keywords : HOT-Fit Method, E-Dimas Universitas Jambi, User Satisfaction, SEM-PLS

Abstrak

Di Indonesia setiap bidang sudah memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk di bidang pendidikan. Seperti halnya Universitas Jambi yang memanfaatkan keberadaan teknologi informasi untuk mendukung kualitas dan mutu pendidikan kepada segenap civitas akademika perguruan tinggi Universitas Jambi. Salah satu Sistem Informasi Akademik yang dimiliki Universitas Jambi yaitu Aplikasi E-Dimas Universitas Jambi. Aplikasi E-Dimas Universitas Jambi ini digunakan untuk pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat seperti Magang, PPL / PLP, dan Kukerta. Hasil observasi awal dan wawancara aplikasi masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaan. maka dari itu, evaluasi sistem informasi yaitu dengan kepuasan pengguna yang mengarah kepada keberhasilan penerapan sistem informasi secara lebih komprehensif menggunakan metode HOT-Fit perlu dilakukan. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi E-Dimas Universitas Jambi. Sehingga memberikan hasil yang dapat digunakan sebagai rekomendasi perbaikan dan pengembangan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi menjadi lebih baik. Untuk teknik analisis data menggunakan SEM-PLS dan alat pengolahan data yaitu *Smartpls* 3.0. Hasil dari pengujian hipotesis, dari 6 hipotesis yang diajukan 5 hipotesis diterima dan 1 hipotesis ditolak. Keberhasilan penerapan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi dapat dikatakan belum sepenuhnya berhasil karena masih terdapat kendala dalam penerapan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi dan belum memenuhi harapan pengguna. keberhasilan penerapan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi berada pada tingkat 41,2% dan termasuk dalam kategori sedang (*moderate*).

Kata kunci : Metode HOT-Fit, E-Dimas Universitas Jambi, Kepuasan Pengguna, SEM-PLS

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini telah menciptakan berbagai macam teknologi baru. Di Indonesia sendiri setiap bidang sudah memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk di bidang pendidikan. Seperti halnya Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Jambi yang menawarkan pendidikan tinggi dari berbagai disiplin keilmuan. Universitas Jambi memanfaatkan keberadaan teknologi informasi untuk mendukung kualitas dan mutu pendidikan kepada segenap civitas akademika perguruan tinggi Universitas Jambi. Selain itu Universitas Jambi memiliki Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) yang bertugas utama melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi kegiatan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Juga menyediakan layanan TIK yang handal dan efektif untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Jambi. Wujud penyediaan layanan tersebut yakni Sistem Informasi Akademik yang dimiliki Universitas Jambi yang telah banyak memberikan layanan informasi yang baik dan efektif, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus dengan melalui jaringan internet.

Salah satu Sistem Informasi Akademik yang dimiliki Universitas Jambi yaitu Aplikasi E-Dimas Universitas Jambi. Aplikasi E-Dimas Universitas Jambi digunakan untuk pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat seperti Magang, PPL/PLP, dan Kukerta. Di mana aplikasi ini telah menjadi keharusan bagi mahasiswa Universitas Jambi dalam menggunakan Aplikasi E-Dimas Universitas Jambi yang bersifat *mandatory*.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi, terdapat beberapa kendala dalam penggunaan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi. Diantaranya, ditemukannya *error* pada aplikasi, proses validasi yang cukup menghabiskan waktu lama dikarenakan banyaknya tahapan di dalam aplikasi yang memerlukan validasi, kemudian kurangnya sosialisasi penggunaan aplikasi kepada mahasiswa, dan tidak adanya buku panduan penggunaan aplikasi yang mana biasanya buku panduan ini dapat dengan mudah diakses atau didapatkan oleh mahasiswa. Sehingga dari beberapa kendala tersebut, pengimplementasian dari aplikasi E-Dimas Universitas Jambi masih belum maksimal, hal ini dapat berdampak pada kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu aplikasi ini belum dilakukan evaluasi sistem informasi terkait kepuasan pengguna dari aplikasi E-Dimas Universitas

Jambi. Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. Kepuasan pengguna dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal (Yusof *et al.*, 2008). Dan menurut Linders (2006) dalam Masitah & Ilhamsyah (2020) Lingkungan *mandatory use* menggunakan *user satisfaction* dalam mengukur kepuasan pengguna. Sehingga *user satisfaction* digunakan sebagai tujuan utama penelitian dalam mengukur kepuasan pengguna.

Untuk melakukan penelitian terkait kepuasan pengguna sistem informasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode HOT-Fit yang paling cocok untuk digunakan. Hal ini dikarenakan metode HOT-Fit selain bisa digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem informasi, metode ini juga meletakkan komponen penting dalam penggunaan sistem informasi yaitu manusia, organisasi, teknologi dan kesesuaian hubungan diantara faktor keberhasilan dalam penerapan sistem informasi (Puspitasari *et al.*, 2021). Dalam penelitian Erimalata, (2016) mengemukakan bahwa pengukuran keberhasilan penerapan sistem informasi secara lebih komprehensif yaitu dengan mengikutsertakan keterlibatan organisasi, teknologi dan pengguna sistem informasi tersebut. Adapun keberhasilan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi bergantung pada faktor pendukung utama yakni Universitas Jambi itu sendiri sebagai organisasi penyelenggara dengan dibantu oleh Lembaga LPTIK, teknologi yang digunakan, serta para mahasiswa sebagai pengguna aplikasi E-Dimas Universitas Jambi.

Pada konteks penelitian ini, evaluasi sistem informasi yaitu dengan kepuasan pengguna yang mengarah kepada keberhasilan penerapan sistem informasi secara lebih komprehensif dengan menggunakan metode HOT-FIT perlu dilakukan pada aplikasi E-Dimas Universitas Jambi. Di mana dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi E-Dimas Universitas Jambi. Sehingga memberikan hasil yang dapat digunakan sebagai rekomendasi perbaikan dan pengembangan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi menjadi lebih baik.

*) Penulis korespondensi: dedy_setiawan@unja.ac.id

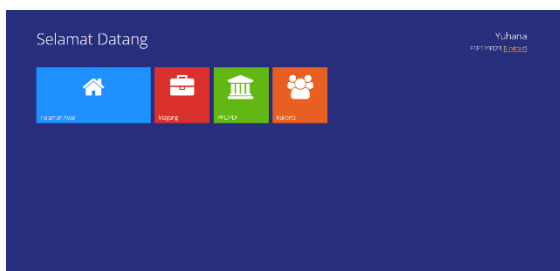
2. Kerangka Teori

2.1. Aplikasi E-Dimas Universitas Jambi

Aplikasi E-Dimas Universitas Jambi merupakan sistem terintegrasi pengabdian masyarakat. Yang mana pengabdian masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas masyarakat baik dalam hal peningkatan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan kegiatan tersebut dapat mewujudkan kepedulian untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat. Aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan kegiatan Magang, Kukerta dan PLP Mahasiswa di Universitas Jambi. Di mana aplikasi ini dibuat pada tahun 2020 oleh Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Jambi. Berikut merupakan tampilan dari aplikasi E-Dimas Universitas Jambi:



Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi E-Dimas Universitas Jambi



Gambar 2. Tampilan Dashboard Aplikasi E-Dimas Universitas Jambi

Untuk mengakses seluruh kegiatan yang ada di dalam aplikasi pengguna diharuskan untuk melakukan *login* terlebih dahulu dengan memasukkan NIM dan *password*. Setelah masuk maka pengguna dapat mengakses menu-menu yang ada di dalam aplikasi, akan tetapi tidak semua bisa diakses oleh mahasiswa karena pada aplikasi ini terdapat ketentuan pembatasan hak akses di mana masing-masing menu seperti menu Magang, menu PPL/PLP dan menu Kukerta akan dapat diakses sesuai dengan ketentuan

dari program studi masing-masing, seperti pada program studi Sistem Informasi, mahasiswanya hanya dapat mengakses menu Magang, dan tidak bisa membuka menu PPL/PLP dan menu Kukerta karena program studi Sistem Informasi tidak membuka mata kuliah tersebut dan akan muncul notifikasi bahwa menu tersebut tidak bisa dibuka.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan pada menu magang, menu PPL/PLP, dan menu kukerta sebagai berikut.

1. Menu Magang

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa pada menu Magang yaitu melakukan daftar magang, menginputkan file magang, logs magang, bimbingan magang, daftar ujian magang, dan mencetak surat seperti surat tugas dosen pembimbing magang dan cetak surat pengantar magang instansi.

2. Menu PPL/PLP

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa pada menu PPL/PLP yaitu melakukan daftar PLP, bimbingan PLP, menginputkan berkas/file PLP, logs PLP, daftar ujian PLP, dan melihat status ujian PLP.

3. Menu Kukerta

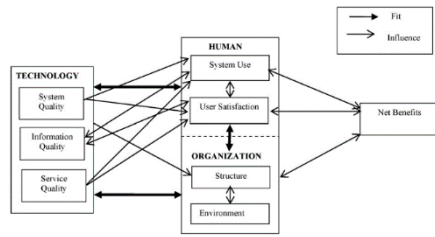
Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa pada menu Kukerta yaitu melakukan daftar Kukerta, bimbingan Kukerta, mengupload berkas/file Kukerta, logs Kukerta, daftar ujian Kukerta dan melihat status ujian Kukerta.

2.2. Metode HOT-Fit

Yusof *et al.*, (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human Organization Technology* (HOT) FIT. Metode ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya (Mujiyanto *et al.*, 2022). Metode ini merupakan penggabungan dari model *DeLone and McLean IS Success Model* dan *MIT90s IT-Organization Fit model*.

Model HOT-Fit merupakan model evaluasi yang tidak hanya mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem informasi, tetapi juga meletakkan komponen penting dalam penggunaan sistem yaitu *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi) dan kesesuaian hubungan diantaranya sebagai faktor keberhasilan

dalam penerapan sistem informasi (Prasetyowati & Kushartanti, 2016). Berikut merupakan bentuk dari model HOT-Fit dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. HOT-Fit Model

Komponen Manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekwensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. Penggunaan sistem terdiri atas beberapa indikator antara lain yaitu siapa yang menggunakan, harapan, sikap menerima sistem, dan pelatihan. Kemudian komponen Manusia (*Human*) juga menilai dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*), di mana kepuasan pengguna merupakan keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. Kepuasan pengguna dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain yaitu persepsi manfaat dan kepuasan sebagai suatu bentuk respon kepuasan atau kesenangan dalam menggunakan teknologi informasi.

Komponen organisasi menilai sistem informasi dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi, struktur organisasi terdiri dari manajemen, komunikasi dan dukungan organisasi yang diterima dari organisasinya berupa pelatihan, peralatan, harapan-harapan, dan lain-lain. Adapun komponen organisasi dari aspek lingkungan organisasi dapat dilihat dari sumber pembiayaan, hubungan antar organisasi, serta dukungan dari pemerintah terhadap pelaksanaan sistem informasi.

Komponen teknologi menilai sistem informasi dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi di institusi pelayanan menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan *user interface*. Kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemudahan untuk dipelajari (*ease of learning*), *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas, dan sekuritas merupakan variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas sistem. Selanjutnya kualitas informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah

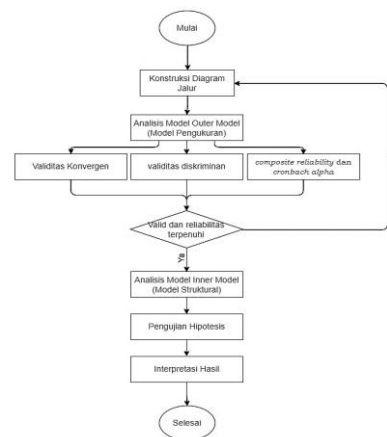
kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan data *entry*. Kemudian kualitas layanan yang berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh *service provider* sistem atau teknologi, seperti kecepatan respon, jaminan, empati, kesesuaian layanan dan dukungan teknis.

Net benefit adalah keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari pengguna sistem informasi. Di mana *Net benefit* dapat diakses menggunakan benefit langsung, efek pekerjaan, efisien dan efektifitas, menurunkan tingkat kesalahan, mengendalikan pengeluaran dan juga biaya. Semakin tinggi dampak positif yang dihasilkan semakin berhasil penerapan dari sebuah sistem informasi (Monalisa et al., 2018).

2.3. Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)

Definisi Structural Equation Modelling (SEM) menurut Yamin dan Kurniawan dalam (Monalisa et al., 2018) adalah teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. Dan menggunakan *software SmartPLS 3.0*. Terdapat dua tipe variabel laten dalam SEM yaitu eksogen dan endogen. Variabel laten eksogen merupakan variabel laten yang memberikan efek dan tidak dipengaruhi oleh variabel laten lainnya. Sedangkan variabel laten endogen merupakan variabel laten yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel laten eksogen.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk menggunakan SEM-PLS dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Alur Analisis Data Dengan Teknik Analisis SEM-PLS

SEM-PLS memiliki dua model analisis, yaitu :

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model atau *measurement model* mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Ada tiga kriteria untuk mengevaluasi *outer model* yaitu Validitas Konvergen (*Convergent Validity*), Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*) atau menggunakan rerata ekstraksi varian (*Average Variance Extracted*), *Construct Reliability* yang diukur menggunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* (Kodarisman & Nugroho, 2013).

Validitas Konvergen dalam software SmartPLS, *convergent validity* sama dengan *outer loading/loading factor* yang nilainya dikatakan tinggi apabila lebih besar dari 0,7. Nilai *loading factor* diatas 0,7 dapat dikatakan ideal, artinya bahwa indikator tersebut dikatakan valid sebagai indikator yang mengukur konstruk. Adapun pengukuran lainnya yaitu dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). nilai AVE idealnya di atas 0,5 yang berarti validitas konvergen baik.

validitas diskriminan (*discriminant validity*) dapat dinilai berdasarkan *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*. Cara untuk menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0,70. Cara lain yang dapat digunakan untuk menguji validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Berikut ini rumus untuk menghitung AVE ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut :

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^k \lambda_i^2}{\sum_{i=1}^k \lambda_i^2 + \sum_{i=1}^k (1 - \lambda_i^2)}$$

Keterangan :

λ_i^2 = loading factor pada pengukuran ke-i

Nilai AVE direkomendasikan harus > 0,50 mempunyai arti bahwa 50 % atau lebih varians dari indikator dapat dijelaskan (Amiruddien et al., 2021).

uji reliabilitas (*Construct Reliability*) diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* > 0,7 sedangkan beberapa batasan mengenai skor *Cronbach Alpha* > 0,6 (Kodarisman & Nugroho, 2013).

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*.

Menilai *inner model* adalah mengevaluasi hubungan antar konstruk laten seperti yang telah dihipotesiskan dalam penelitian ini. Pengujian *inner model* ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten.

Untuk melihat dan menilai uji *inner model* dimulai dengan melihat R-Square yang berfungsi untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh setiap variabel dan melihat nilai R-square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Kriteria nilai R-Square yaitu di mana nilai R-Square > 0,75 melambangkan model yang kuat, nilai R-Square > 0,50 menunjukkan model moderate, sedangkan jika hasil R-Squares hanya mencapai atau kurang 0,25 model dapat dikatakan lemah (Amiruddien et al., 2021) Dan kemudian pengujian *Effect size* (f^2) dilakukan untuk mengetahui perubahan nilai R² pada konstruk endogen. Perubahan nilai R² menunjukkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Di mana kriteria nilai Effect Size yaitu 0,02 (pengaruh variabel laten eksogen lemah), 0,15 (pengaruh variabel laten eksogen moderat), dan 0,35 (pengaruh variabel laten eksogen kuat) (Amiruddien et al., 2021).

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dalam menganalisis pengaruh dari variabel-variabel penelitian. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Dalam menganalisisnya dilakukan dengan metode bootstrapping yang akan menghasilkan nilai signifikansi. Pada pengujian hipotesis, dapat dilihat dari besarnya T-Statistik. Di mana, tingkat signifikansi yang digunakan 95% ($\alpha=0,05$) yaitu 1,96. Jika nilai t-value >1,96 berarti hipotesis diterima (Amiruddien et al., 2021).

3. Metode

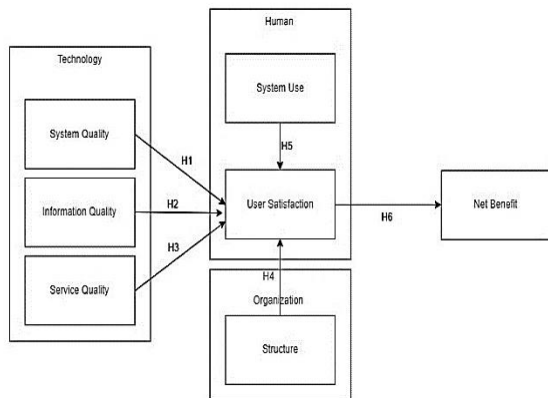
Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa tahapan-tahapan kegiatan penelitian yang tertuang dalam kerangka penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Kerangka Kerja Penelitian

Pada Gambar 5 di atas menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Di mana dimulai dari tahapan pra penelitian yaitu melakukan observasi dan wawancara guna mengetahui terkait pengimplementasian dari aplikasi E-Dimas Universitas Jambi. Sehingga dapat mengidentifikasi terkait permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi dari penggunaan aplikasi. Kemudian dilakukan identifikasi masalah yang meliputi latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian serta menentukan metode yang digunakan di mana pada penelitian ini menggunakan metode HOT-Fit.

Dilanjutkan dengan tahapan perumusan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori atau logika dari penelitian-penelitian sebelumnya dari model HOT-Fit, berikut hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- H1:** Kualitas Sistem (*System Quality*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).
- H2:** Kualitas Informasi (*Information Quality*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).
- H3:** Kualitas Layanan (*Service Quality*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).
- H4:** Struktur Organisasi (*Structure*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).
- H5:** Penggunaan Sistem (*System Use*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

- H6:** Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Manfaat (*Net Benefit*).

Setelah tahapan perumusan hipotesis yaitu tahap pengumpulan data di mana pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran Skala *Likert* yang kemudian disebarakan kepada responden penelitian yaitu mahasiswa S1 Universitas Jambi, yang mana jumlah sampel yang digunakan sebanyak 394 sampel dari jumlah populasi sebesar 27.409 yang diperoleh dari website Statistik Universitas Jambi (<https://dss.unja.ac.id/>) pada tanggal 02 Februari 2023. Penyebaran dilakukan secara online menggunakan angket.unja.ac.id. sebelum disebarakan dilakukan uji pilot tes terlebih dahulu yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui layak atau tidaknya setiap atribut dalam kuesioner.

Kemudian setelah data dikumpulkan sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Maka, dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis data SEM-PLS, untuk pengolahan datanya dengan aplikasi *SmartPLS 3.0* dan dilakukan interpretasi terkait hasil dari penelitian. Dan tahapan terakhir yaitu membuat membuat kesimpulan dari hasil penelitian, menjawab rumusan masalah dan juga saran untuk penelitian serta usulan untuk peneliti selanjutnya.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

Pada penelitian dilakukan uji instrumen penelitian terlebih dahulu sebelum kuesioner benar-benar disebarakan kepada responden penelitian. Uji instrumen penelitian ini yaitu dengan uji validitas menggunakan Korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Peneliti melakukan uji instrumen penelitian kepada 30 sampel uji coba dan perhitungan dilakukan menggunakan *Software* Microsoft Office Excel 2019.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Hasil
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	KS1	0,739	0,361	Valid
	KS2	0,654	0,361	Valid
	KS3	0,681	0,361	Valid
	KS4	0,716	0,361	Valid
	KS5	0,673	0,361	Valid
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	KI1	0,769	0,361	Valid
	KI2	0,829	0,361	Valid
	KI3	0,722	0,361	Valid
	KI4	0,853	0,361	Valid

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Hasil
	KI5	0,617	0,361	Valid
Kualitas Layanan (Service Quality)	KL1	0,835	0,361	Valid
	KL2	0,863	0,361	Valid
Penggunaan Sistem (System Use)	PS1	0,799	0,361	Valid
	PS2	0,688	0,361	Valid
	PS3	0,763	0,361	Valid
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)	KP1	0,860	0,361	Valid
	KP2	0,880	0,361	Valid
	KP3	0,752	0,361	Valid
Struktur Organisasi (Structure)	SO1	0,885	0,361	Valid
	SO2	0,903	0,361	Valid
	SO3	0,836	0,361	Valid
Manfaat (Net Benefit)	MN1	0,885	0,361	Valid
	MN2	0,917	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1 diatas, seluruh item pernyataan dari setiap indikator pada masing-masing variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel. Sehingga seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Hasil
Kualitas Sistem (System Quality)	0,713	Reliabel
Kualitas Informasi (Information Quality)	0,816	Reliabel
Kualitas Layanan (Service Quality)	0,612	Reliabel
Penggunaan Sistem (System Use)	0,613	Reliabel
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)	0,772	Reliabel
Struktur Organisasi (Structure)	0,843	Reliabel
Manfaat (Net Benefit)	0,764	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji reliabilitas, semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60 sehingga dinyatakan reliabilitas.

Setelah tahapan uji instrumen penelitian, dilakukan tahapan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian dan didapatkan data penelitian kemudian dilakukan Analisis data dengan Teknik SEM-PLS. Adapun hasil Analisis Data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran atau Outer Model adalah model yang mendefinisikan hubungan antara variabel

laten dengan setiap blok indikatornya. Evaluasi model pengukuran yang bersifat reflektif dievaluasi melalui validitas konstruk (validitas konvergen, validitas diskriminan) dan reliabilitas (Amiruddien *et al.*, 2021).

Tabel 3. Nilai Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Ket
Kualitas Sistem (System Quality)	KS1	0,764	0,597	Valid
	KS2	0,836		Valid
	KS3	0,799		Valid
	KS4	0,683		Valid
	KS5	0,773		Valid
Kualitas Informasi (Information Quality)	KI1	0,798	0,647	Valid
	KI2	0,828		Valid
	KI3	0,787		Valid
	KI4	0,790		Valid
	KI5	0,818		Valid
Kualitas Layanan (Service Quality)	KL1	0,851	0,763	Valid
	KL2	0,896		Valid
Penggunaan Sistem (System Use)	PS1	0,770	0,634	Valid
	PS2	0,824		Valid
	PS3	0,793		Valid
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)	KP1	0,841	0,726	Valid
	KP2	0,875		Valid
	KP3	0,840		Valid
Struktur Organisasi (Structure)	SO1	0,828	0,723	Valid
	SO2	0,860		Valid
	SO3	0,862		Valid
Manfaat (Net Benefit)	MN1	0,922	0,816	Valid
	MN2	0,884		Valid

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa setiap indikator terkecuali indikator KS4 memiliki nilai *outer loading* > 0,70 yang berarti memiliki nilai validitas yang tinggi dan untuk indikator KS4 memiliki nilai *outer loading* 0,683 yang mana indikator KS4 dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*. Nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity* (Ghozali, 2014). Sehingga, indikator KS4 dapat dikatakan valid. Dan nilai AVE semua indikator memiliki nilai di atas 0,5 maka validitas konvergen terpenuhi.

Tabel 4. Nilai AVE dan Nilai Akar AVE (*Validitas Diskriminan*)

Variabel	AVE	√AVE	Ket
KP	0,726	0,852	Valid
KI	0,647	0,804	Valid
KL	0,763	0,874	Valid
KS	0,597	0,773	Valid
MN	0,816	0,903	Valid
PS	0,634	0,796	Valid
SO	0,723	0,850	Valid

Keterangan : KP = Kepuasan Pengguna; KI = Kualitas Informasi; KL = Kualitas Layanan; KS = Kualitas Sistem; MN = Manfaat; PS = Penggunaan Sistem; SO = Struktur Organisasi.

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa akar AVE pada semua konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya. Sehingga, dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

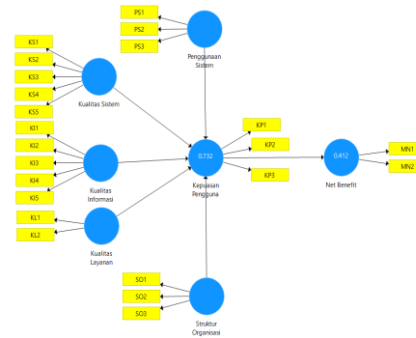
Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability	Ket
KP	0,811	0,888	Reliabel
KI	0,864	0,902	Reliabel
KL	0,692	0,866	Reliabel
KS	0,831	0,881	Reliabel
MN	0,777	0,899	Reliabel
PS	0,711	0,839	Reliabel
SO	0,808	0,886	Reliabel

Keterangan : KP = Kepuasan Pengguna; KI = Kualitas Informasi; KL = Kualitas Layanan; KS = Kualitas Sistem; MN = Manfaat; PS = Penggunaan Sistem; SO = Struktur Organisasi.

Hasil pada Tabel 5 di atas bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada semua konstruk lebih dari 0,6 dan untuk nilai *Composite Reliability* pada semua konstruk lebih dari 0,7. Sehingga, dapat disimpulkan semua konstruk dalam penelitian ini reliabel.

2. Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah dilakukan uji *Outer Model* dilanjutkan dengan uji *Inner Model*, di mana model struktural atau *Inner Model* merupakan model yang menunjukkan hubungan prediksi (estimasi) antar variabel laten dalam model penelitian (Amiruddien *et al.*, 2021).



Gambar 7. Hasil *Inner Model* (R-Square)

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai R-squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural.

Tabel 6. Nilai R-Square

Variabel	R-Square	Keterangan
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	0,732	Sedang (<i>Moderate</i>)
Manfaat (<i>Net Benefit</i>)	0,412	Sedang (<i>Moderate</i>)

Berdasarkan Gambar 7 dan Tabel 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Kepuasan Pengguna mempunyai nilai R-Square sebesar 0,732 yang termasuk ke dalam kategori sedang (*moderate*) yang artinya kemampuan variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan Sistem, dan Struktur Organisasi dalam menjelaskan variabel Kepuasan Pengguna adalah sebesar 73,2% (sedang). Dan untuk variabel Manfaat mempunyai nilai R-Square sebesar 0,412 yang juga termasuk ke dalam kategori sedang (*moderate*) yang artinya kemampuan variabel Kepuasan Pengguna dalam menjelaskan variabel Manfaat adalah sebesar 41,2% (sedang).

Selanjutnya melihat nilai F-Square dilakukan untuk mengetahui perubahan nilai R-Square pada konstruk endogen. Perubahan yang terjadi pada nilai R² akan menunjukkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif.

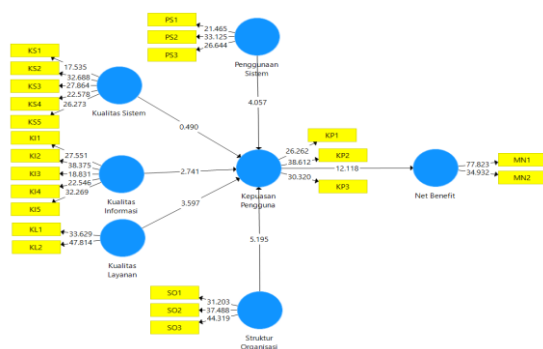
Tabel 7. Nilai F-Square

Kode	KP	KI	KL	KS	MN	PS	SO
KP					0,701		
MN							
SO	0,125						
PS	0,093						
KL	0,084						
KI	0,046						
KS	0,001						

Keterangan : KP = Kepuasan Pengguna; KI = Kualitas Informasi; KL = Kualitas Layanan; KS = Kualitas Sistem; MN = Manfaat; PS = Penggunaan Sistem; SO = Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil F-Square pada Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa variabel Kepuasan Pengguna memiliki kontribusi yang tergolong besar terhadap nilai R-Square pada model penelitian ini. Di mana nilai F-Square pada variabel Kepuasan Pengguna terhadap variabel Manfaat memiliki nilai sebesar 0,701 atau 70,1 % yang artinya memiliki pengaruh variabel laten eksogen kuat (di atas 0,35). Dan untuk variabel Stuktur Organisasi, Penggunaan Sistem, Kualitas Layanan dan Kualitas Informasi terhadap variabel Kepuasan Pengguna memiliki pengaruh variabel laten eksogen lemah, dikarenakan memiliki nilai di atas 0,02 dan di bawah 0,15. Dan untuk variabel Kualitas Sistem terhadap variabel Kepuasan Pengguna memiliki nilai F-Square sebesar 0,001 yang mana Menurut Hair *et al.*, (2017) *Effect Size* dengan nilai kurang dari 0,02 menunjukkan bahwa tidak ada efek. Artinya variabel Kualitas Sistem terhadap variabel Kepuasan Pengguna tidak memiliki efek atau pengaruh.

3. Hasil Uji Hipotesis



Gambar 8. Model Hubungan Konstruk Penelitian

Berikut hasil uji hipotesis penelitian disajikan pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Jalur		T-Statistics	T-Table	Hasil
	Dari	Ke			
H1	KS	KP	0,490	1,96	Ditolak
H2	KI	KP	2,741	1,96	Diterima
H3	KL	KP	3,597	1,96	Diterima
H4	SO	KP	5,195	1,96	Diterima
H5	PS	KP	4,057	1,96	Diterima
H6	KP	MN	12,118	1,96	Diterima

Keterangan : KP = Kepuasan Pengguna; KI = Kualitas Informasi; KL = Kualitas Layanan; KS = Kualitas Sistem; MN = Manfaat; PS = Penggunaan Sistem; SO = Struktur Organisasi.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam menganalisisnya dilakukan dengan metode *bootstrapping*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ditunjukkan pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa terdapat 5 hipotesis yang diterima dengan nilai *T-Statistic* > 1,96 dan 1 hipotesis ditolak dengan nilai *T-Statistic* < 1,96. Di mana pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) yaitu 1,96. Di mana jika nilai *t-value* lebih besar dari nilai *t-table* maka hasil signifikan (Amiruddien *et al.*, 2021).

4.1. Pembahasan

H1 : Kualitas Sistem (System Quality) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (User Satisfaction).

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai *T-Statistic* sebesar 0,490 di mana nilai *T-Statistic* < 1,96. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erimalata (2016), Amiruddien *et al.*, (2021), dan Krisbiantoro *et al.*, (2015) yang menunjukkan hasil bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Hasil ini sejalan dengan penelitian Munzir & Khaira (2020) yang menyatakan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) yang

disebabkan oleh sistem informasi manajemen KKN yang sering mengalami error sehingga pengguna dari sistem ini tidak puas dalam menggunakan sistem tersebut. Maka dari itu hipotesis H1 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) **ditolak**.

H2 : Kualitas Informasi (*Information Quality*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 8 diketahui bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai *T-Statistic* sebesar 2,741 di mana nilai *T-Statistic* > 1,96 (**diterima**). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erimalata (2016), yang menunjukkan hasil bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Kemudian pada penelitian Vantissha *et al.*, (2022) juga menunjukkan hasil Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Dan pada Munzir & Khaira, (2020) juga mendapati hasil yang sama yaitu Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang dihasilkan oleh aplikasi E-Dimas Universitas Jambi maka Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) juga semakin meningkat.

H3 : Kualitas Layanan (*Service Quality*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 8 diketahui bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai *T-Statistic* sebesar 3,597 di mana nilai *T-Statistic* > 1,96 (**diterima**). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisbiantoro *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Dan hasil yang sama juga pada penelitian Vantissha *et al.*, (2022) menunjukkan hasil Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik Kualitas Layanan (*Service Quality*) yang diberikan oleh aplikasi E-Dimas Universitas Jambi maka Kepuasan Pengguna

(*User Satisfaction*) atas aplikasi E-Dimas Universitas Jambi juga akan semakin meningkat.

H4 : Struktur Organisasi (*Structure*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 8 diketahui bahwa Struktur Organisasi (*Structure*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai *T-Statistic* sebesar 5,195 di mana nilai *T-Statistic* > 1,96 (**diterima**). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monalisa *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa Struktur Organisasi (*Structure*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Dan penelitian lainnya yaitu Viandra *et al.*, (2017) menunjukkan hasil bahwa Struktur Organisasi (*Structure*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pelayanan dan dukungan yang diberikan oleh organisasi terhadap pengguna aplikasi E-Dimas Universitas Jambi maka Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atas aplikasi E-Dimas Universitas Jambi juga akan semakin meningkat.

H5 : Penggunaan Sistem (*System Use*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 8 diketahui bahwa Penggunaan Sistem (*System Use*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai *T-Statistic* sebesar 4,057 di mana nilai *T-Statistic* > 1,96 (**diterima**). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munzir & Khaira, (2020) menunjukkan hasil bahwa Penggunaan Sistem (*System Use*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Dan penelitian lainnya yaitu oleh Kodarisman & Nugroho, (2013) menunjukkan hasil yang sama di mana Penggunaan Sistem (*System Use*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna akan semakin puas dalam menggunakan sistem informasi jika pengguna mahir dan memahami sistem informasi. Oleh karena itu Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atas aplikasi E-Dimas Universitas Jambi juga akan semakin meningkat.

H6 : Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Manfaat (*Net Benefit*).

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 8 diketahui bahwa Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Manfaat (*Net Benefit*) dengan nilai *T-Statistic* sebesar 12,118 di mana nilai *T-Statistic* > 1,96 (**diterima**). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin *et al.*, (2021) yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) terhadap Manfaat (*Net Benefit*). Adapun penelitian lainnya Vantissha *et al.*, (2022) juga menunjukkan hasil terdapat pengaruh Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) terhadap Manfaat (*Net Benefit*). Kemudian penelitian Krisbiantoro *et al.*, (2015) menunjukkan hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) terhadap Manfaat (*Net Benefit*). Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) maka semakin tinggi *Net Benefit* atau keberhasilan yang didapatkan dari penggunaan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi.

5. Kesimpulan

Pada Komponen Teknologi, variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Sedangkan variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) dan Kualitas Layanan (*Service Quality*) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Pada Komponen Organisasi, variabel Struktur Organisasi (*Structure*) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Pada Komponen Manusia, variabel Penggunaan Sistem (*System Use*) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Dan variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) memiliki pengaruh signifikan terhadap Manfaat (*Net Benefit*).

Keberhasilan penerapan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi dapat dikatakan kurang sukses atau belum sepenuhnya berhasil karena masih terdapat kendala dalam penerapan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi dan belum memenuhi harapan pengguna yaitu aplikasi E-Dimas Universitas Jambi sebagai dukungan kualitas dan mutu pendidikan kepada segenap civitas akademika Universitas Jambi. Dalam HOT-Fit, keberhasilan penerapan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi berada pada tingkat 41,2% dan termasuk dalam kategori *moderate*. Nilai diperoleh dari pengujian statistik R-Square variabel Manfaat (*Net Benefit*) yaitu 0,412.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masih terdapat kekurangan yang dimiliki aplikasi E-

Dimas Universitas Jambi dalam hal kualitas sistem dan juga dari sisi organisasi. Sehingga disarankan agar pengembang aplikasi E-Dimas Universitas Jambi melakukan perbaikan dan peningkatan kembali aplikasi agar menjadi lebih baik. Dan Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, di mana objek penelitian pada penelitian ini hanya mahasiswa sedangkan penggunaan aplikasi E-Dimas Universitas Jambi yaitu mahasiswa dan juga dosen. Sehingga, hasil yang diperoleh peneliti tidak maksimal dan merata. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kepada seluruh pengguna aplikasi E-Dimas Universitas Jambi.

Ucapan Terima

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kesulitan yang dihadapi penulis dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan hormat yang mendalam kepada pihak-pihak yang sudah membantu pada proses penyusunan penelitian.

Daftar Pustaka

- Amiruddin, M., Widodo, A. P., & Isnanto, R. R. (2021). Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Manajemen Aset Menggunakan Metode HOT-FIT. *J. Sistem Info. Bisnis*, 11(2), 87–96. <https://doi.org/10.21456/vol11iss2pp87-96>
- Erimalata, S. (2016). Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 141–157. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0051.141-157>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2017). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (Issue September). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Kodarisman, R., & Nugroho, E. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Pemerintah Kota Bogor. *Jnteti Issn:2301-4156*, 2(2), 24–32.
- Krisbiantoro, D., M.Suyanto, & Luthfi, E. taufiq. (2015). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan HOT FIT Model. *Konferensi Nasional Sistem &*

Informatika, 5–10.

- Linders, S. (2006). Using the Technology Acceptance Model in determining strategies for implementation of mandatory IS. *4th Twente Student Conference on IT. Enschede: University of Twente, Faculty of Electrical Engineering, Mathematics and Computer Science*.
- Masitah, K. N. M. N., & Ilhamsyah, I. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Siakad Universitas Tanjungpura Menggunakan Integrasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan End-User Computing Satisfaction (Eucs). *Coding Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.26418/coding.v8i2.41217>
- Monalisa, S., Anggara, P. P., & Kurnia, F. (2018). Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Administrasi Akademik Menggunakan Human Organization Technology Fit Model. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 36–41.
- Mujianto, A. H., Mashuri, C., Permadi, G. S., & Wiratsongko, R. (2022). Analisa Pemanfaatan Learning Management System Schoology Menggunakan HOT Fit Model terhadap Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19. *Applied Information System and Management (AISM)*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/10.15408/aism.v5i1.24767>
- Munzir, M. R., & Khaira, N. (2020). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode Hot Fit. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 100. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v6i1.8749>
- Prasetyowati, A., & Kushartanti, R. (2016). *Pengaruh Faktor Hot (Human , Organisasi , Dan*. 63–67.
- Puspitasari, N., Tampubolon, W., & Taruk, M. (2021). Analisis Metode EUCS Dan HOT-FIT Dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.24176/sitech.v4i1.6031>
- Vantissha, D., Azizah, A. H., & Arifin, S. (2022). Assessing Hospital Management Information Systems Success Using Human Organization and Technology Fit Model. *Applied Information System and Management (AISM)*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.15408/aism.v5i1.24738>
- Viandra, P., Sriwahyuni, T., & Anwar, M. (2017). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (Skp Online) Menggunakan Metode Human Organization Technology (Hot Fit Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 5(2). <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v5i2.8497>
- Yusof, M. M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A., & Stergioulas, L. K. (2008). An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit). *International Journal of Medical Informatics*, 77(6), 386–398. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2007.08.011>
- Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System. *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C), 1–10.